TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8796

HAKEKAT SUPERVISI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

The Essence of Supervision in Islamic Religious Education

Burhanuddin, Husnia, Mety Fatimah
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
bufa76@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 6, 2025	Dec 31, 2025	Jan 12, 2026	Jan 17, 2026

Abstract

Supervision is a key component in improving the quality of education, including Islamic Religious Education (PAI), as it functions not only as administrative oversight but also as a professional development effort for teachers to ensure that the learning process is effective, systematic, and aligned with the aims of Islamic education. This article aims to examine the nature of supervision in Islamic Religious Education in terms of its concepts, objectives, principles, and its role in enhancing the quality of PAI learning. The method employed is library research, involving analysis of various relevant books and scholarly journal articles. The review findings indicate that supervision in Islamic Religious Education has distinctive pedagogical, spiritual, and moral dimensions, and therefore its implementation must be grounded in Islamic values such as sincerity, *amanah* (trustworthiness), and responsibility. The study concludes that supervision which is effective and oriented toward the professional development of teachers contributes to the continuous improvement of PAI learning quality and can serve as a foundation for developing educational supervision policies and practices that are more humanistic and endowed with transcendental value.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Educational Supervision; Islamic Religious Education (PAI); Teachers' Professional Development; Quality of PAI Instruction; Library Research

Abstrak: Supervisi merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan mutu pendidikan, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), karena tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif, tetapi juga sebagai upaya pembinaan profesional guru agar proses pembelajaran berjalan efektif, sistematis, dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan mengkaji hakikat supervisi dalam pendidikan agama Islam ditinjau dari aspek konsep, tujuan, prinsip, serta peranannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan menganalisis berbagai sumber literatur berupa buku dan jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi dalam pendidikan agama Islam memiliki dimensi pedagogis, spiritual, dan moral yang khas, sehingga pelaksanaannya harus berlandaskan nilai-nilai Islam seperti keikhlasan, amanah, dan tanggung jawab. Simpulan kajian ini menegaskan bahwa supervisi yang efektif dan berorientasi pada pembinaan profesional guru berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran PAI secara berkelanjutan dan dapat dijadikan landasan pengembangan kebijakan maupun praktik supervisi pendidikan yang lebih humanis dan bernilai transendental.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan; Pendidikan Agama Islam; Pembinaan Profesional Guru; Mutu Pembelajaran PAI; *Library Research*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Tujuan PAI tidak hanya menekankan pada penguasaan aspek kognitif keislaman, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI menuntut pengelolaan yang profesional, sistematis, dan berkelanjutan agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal.

Salah satu faktor penting dalam menjamin kualitas pembelajaran PAI adalah pelaksanaan supervisi pendidikan. Secara umum, supervisi dipahami sebagai serangkaian aktivitas pembinaan yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola pembelajaran. Menurut Sahertian (2010), supervisi pendidikan merupakan usaha memberikan layanan dan bantuan kepada guru baik secara individual maupun kelompok untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Definisi ini menegaskan bahwa supervisi bukanlah kegiatan mencari kesalahan, melainkan proses pendampingan yang bersifat konstruktif.

Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi memiliki makna yang lebih luas karena tidak hanya menyentuh aspek teknis pembelajaran, tetapi juga menyangkut pembinaan nilai-nilai keislaman yang menjadi ruh dari proses pendidikan itu sendiri. Supervisi dalam PAI harus berlandaskan prinsip amar ma'ruf nahi munkar, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an bahwa umat Islam diperintahkan untuk saling menasihati dalam kebaikan dan kesabaran (QS. Al-'Ashr: 1–3). Prinsip ini menunjukkan bahwa pembinaan dan pengawasan merupakan bagian integral dari ajaran Islam.

Selain itu, supervisi pendidikan juga berkaitan erat dengan upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan. Mulyasa (2013) menyatakan bahwa supervisi merupakan salah satu instrumen penting dalam pengembangan profesionalisme guru, karena melalui supervisi guru dapat memperoleh umpan balik yang objektif terhadap kinerjanya. Dalam pembelajaran PAI, umpan balik tersebut sangat diperlukan agar materi, metode, dan evaluasi pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan peserta didik dan tuntutan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi PAI sering kali masih bersifat administratif dan formalitas. Supervisi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana pembinaan yang berkelanjutan dan humanis. Akibatnya, potensi supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai hakekat supervisi dalam pendidikan agama Islam, agar supervisi dapat dilaksanakan secara efektif, bermakna, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini membahas secara mendalam hakekat supervisi dalam pendidikan agama Islam, meliputi pengertian, tujuan, prinsip, serta peran supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

Metode

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, makna, dan hakekat supervisi dalam pendidikan

agama Islam berdasarkan kajian teoritis dan normatif, bukan untuk menguji hipotesis atau mengukur variabel secara statistik.

Penelitian kepustakaan digunakan untuk menggali dan menganalisis berbagai konsep supervisi pendidikan yang relevan dengan nilai-nilai Islam, baik yang bersumber dari literatur pendidikan modern maupun sumber-sumber keislaman.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. **Sumber Data Primer**, yaitu:

a.Buku-buku yang membahas supervisi pendidikan dan administrasi pendidikan.

b.Literatur yang membahas pendidikan agama Islam dan supervisi pembelajaran PAI.

c.Al-Qur'an dan Hadis yang relevan dengan konsep pembinaan, pengawasan, dan tanggung jawab dalam pendidikan.

2. **Sumber Data Sekunder**, yaitu:

a.Artikel jurnal ilmiah yang berkaitan dengan supervisi pendidikan dan pendidikan agama Islam.

b.Peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan dan pengawasan pendidikan.

c.Karya ilmiah lain seperti skripsi, tesis, dan laporan penelitian yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan cara membaca, mencatat, mengkaji, dan mengklasifikasikan data dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan tema hakekat supervisi dalam pendidikan agama Islam.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif-analitis, yaitu:

1. Mendeskripsikan konsep dan teori supervisi pendidikan secara umum.

2. Menganalisis konsep supervisi dalam perspektif pendidikan agama Islam.

3. Mengaitkan teori supervisi pendidikan dengan nilai-nilai Islam dan praktik pembelajaran PAI.

4. Menarik kesimpulan secara sistematis mengenai hakekat supervisi dalam pendidikan agama Islam.

Analisis dilakukan secara induktif, yaitu menarik kesimpulan dari berbagai konsep dan teori yang bersifat khusus menuju pemahaman yang bersifat umum.

Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan objektif. Dengan triangulasi sumber, diharapkan hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Supervisi dalam Pendidikan Agama Islam

Supervisi pendidikan secara etimologis berasal dari kata *super* yang berarti "di atas" dan *vision* yang berarti "melihat", sehingga supervisi dapat dimaknai sebagai kegiatan melihat, mengamati, dan mengarahkan dari posisi yang lebih berpengalaman. Dalam konteks pendidikan, supervisi bukan sekadar aktivitas pengawasan, melainkan proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Menurut Purwanto (2012), supervisi pendidikan merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan secara sistematis untuk membantu guru dan tenaga kependidikan agar mampu melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Supervisi menekankan pada pemberian bantuan, bimbingan, dan motivasi, bukan pada pencarian kesalahan atau penilaian yang bersifat represif.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), supervisi memiliki karakteristik yang lebih luas dan mendalam. Supervisi PAI tidak hanya berorientasi pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, tetapi juga mencakup pembinaan aspek spiritual, moral, dan kepribadian. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Supervisi PAI harus memastikan bahwa proses pembelajaran:

a. Berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.

b. Mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik.

Dengan demikian, supervisi dalam pendidikan agama Islam merupakan proses pembinaan yang holistik, yang tidak hanya menilai keberhasilan pembelajaran secara akademik, tetapi juga menilai sejauh mana nilai-nilai keislaman tertanam dalam sikap dan perilaku peserta didik.

2. Tujuan Supervisi Pendidikan Agama Islam

Tujuan utama supervisi Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru PAI secara menyeluruh. Supervisi berfungsi sebagai sarana pengembangan kualitas guru agar mampu menjalankan perannya secara optimal sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi peserta didik.

Secara khusus, tujuan supervisi PAI meliputi:

a. Meningkatkan Kompetensi Guru PAI

Supervisi membantu guru PAI dalam meningkatkan empat kompetensi utama guru, yaitu:

- **Kompetensi pedagogik**, terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI.
- **Kompetensi profesional**, yaitu penguasaan materi ajar PAI secara mendalam dan kontekstual.
- **Kompetensi sosial**, dalam membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, sesama guru, dan masyarakat.
- **Kompetensi kepribadian**, khususnya dalam mencerminkan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari.

b. Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran PAI

Melalui supervisi, guru dibantu untuk menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, sehingga pembelajaran PAI tidak bersifat monoton dan teoritis, tetapi mampu menyentuh aspek sikap dan perilaku peserta didik.

c. Menjamin Ketercapaian Tujuan Pendidikan Islam

Supervisi memastikan bahwa tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, dapat tercapai secara optimal melalui proses pembelajaran yang terencana dan bermakna.

d. Membina Guru sebagai Teladan (Uswah Hasanah)

Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai figur teladan bagi peserta didik. Supervisi berperan dalam membina guru agar mampu menampilkan sikap, perilaku, dan kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

3. Peranan Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI

Supervisi memiliki peranan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peranan tersebut dapat dilihat dalam beberapa aspek berikut:

a. **Pembinaan Profesional Guru** Supervisi membantu guru PAI dalam mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

b. **Pengembangan Metode dan Media Pembelajaran** Melalui supervisi, guru didorong untuk mengembangkan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual, seperti pembelajaran berbasis masalah, diskusi nilai, dan praktik ibadah, agar pembelajaran PAI lebih bermakna.

c. **Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran** Supervisi membantu guru dalam menyusun instrumen evaluasi yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik peserta didik.

d. **Peningkatan Budaya Religius di Sekolah** Supervisi PAI juga berperan dalam menciptakan budaya religius di lingkungan sekolah melalui pembiasaan ibadah, sikap toleransi, dan akhlak mulia.

Dengan supervisi yang dilakukan secara efektif, humanis, dan kolaboratif, guru PAI dapat terus meningkatkan kinerjanya dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik.

Kesimpulan

Supervisi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu proses pembinaan yang memiliki peran strategis dan fundamental dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran serta profesionalisme guru PAI. Supervisi tidak dapat dipahami semata-mata sebagai kegiatan pengawasan administratif yang berorientasi pada pemenuhan prosedur atau kelengkapan dokumen pembelajaran. Lebih dari itu, supervisi PAI merupakan upaya pembinaan yang bersifat komprehensif, meliputi aspek pedagogis, profesional, spiritual, dan moral yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam.

Hakikat supervisi PAI terletak pada fungsi pembimbingan dan pendampingan guru dalam melaksanakan tugas keprofesiannya. Melalui supervisi yang terencana dan sistematis, guru PAI dibantu untuk terus meningkatkan kompetensinya, baik dalam penguasaan materi ajar, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, maupun dalam kemampuan mengelola kelas dan melakukan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh. Supervisi juga berperan dalam membentuk kepribadian guru PAI agar mampu menampilkan sikap dan perilaku yang mencerminkan akhlak Islami, sehingga guru dapat menjadi teladan (uswah hasanah) bagi peserta didik.

Pelaksanaan supervisi PAI yang efektif menuntut pendekatan yang humanis, kolaboratif, dan berkelanjutan. Pendekatan humanis menempatkan guru sebagai mitra kerja yang perlu dibina dan diberdayakan, bukan sebagai objek yang diawasi dan dinilai secara sepihak. Pendekatan kolaboratif mendorong terjalinnya kerja sama yang harmonis antara supervisor dan guru dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajaran serta merumuskan solusi yang tepat. Sementara itu, pendekatan berkelanjutan memastikan bahwa supervisi dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan sebagai bagian dari proses peningkatan mutu pendidikan.

Melalui supervisi yang efektif, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi dan kinerja guru PAI secara signifikan, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pembelajaran PAI yang berkualitas tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dengan demikian, supervisi Pendidikan Agama Islam merupakan instrumen penting dalam mewujudkan pendidikan Islam yang holistik dan berorientasi pada pembentukan insan

yang seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Keberhasilan supervisi PAI akan berkontribusi secara signifikan terhadap tercapainya tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk generasi yang berilmu, beriman, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Supervisi dalam Pendidikan Agama Islam merupakan proses pembinaan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru PAI. Hakikat supervisi PAI tidak terbatas pada pengawasan administratif semata, melainkan mencakup pembinaan pedagogis, spiritual, dan moral yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan supervisi PAI yang efektif harus dilakukan secara humanis, kolaboratif, dan berkelanjutan, sehingga mampu:

1. Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru PAI.
2. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
3. Mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara optimal.

Dengan demikian, supervisi Pendidikan Agama Islam menjadi instrumen penting dalam mewujudkan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim. (n.d.).

Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Supervisi*. Rineka Cipta.

Masaong, A. K. (2013). *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Alfabeta.

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.

Pidarta, M. (2012). *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Bumi Aksara.

Purwanto, N. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sahertian, P. A. (2010a). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Rineka Cipta.

Sahertian, P. A. (2010b). *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Usaha Nasional.

Sarkati. (2020). Konsep Supervisi Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, *10*(2), 145–158.

Wijayanti, W. W. (2022). *Buku Ajar Supervisi Pendidikan Islam*. UMSIDA Press.